BAB III

TINJAUAN UMUM

3.1. Sejarah Berdirinya PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Cikal bakal TELKOM adalah suatu badan usaha yang bernama Posten Telegraafdlenst yang didirikan dengan Staatsblad No. 52 tahun 1884. Penyelenggaraan telekomunikasi di Hindia Belanda pada waktu itu pada mulanya diselenggarakan oleh swasta. Bahkan sampai tahun 1905 tercatat 38 perusahaan telekomunikasi, yang pada tahun 1906 diambil alih oleh pemerintah Hindia Belanda dengan berdasarkan Staatsblad No. 395 tahun 1906. Sejak itu berdirilah Post, Telegraaf en Telefoondients atau disebut PTT-Dients. PTTDienst ditetapkan sebagai perusahaan negara berdasarkan Staatsblad No. 419 tahun 1927 tentang Indonesische Berdrijvenwet (I.B.W., undang-undang perusahaan negara). Jawatan PTT ini berlangsung sampai dikeluarkannya peraturan pemerintah pengganti undang-undang (Perpu) no. 19 tahun 1960 oleh pemerintah Republik Indonesia, tentang persyaratan suatau perusahaan negara dan PTTDienst memenuhi syarat untuk tetap menjadi suatu perusahaan negara (PN). Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 240 tahun 1961, tentang pendirian perusahaan negara pos dan telekomunikasi disebutkan, bahwa perusahaan negara sebagaimana dimaksud dalam pasal 21.BW. dilebur kedalam perusahaan negara pos dan telekomunikasi (PN. Pos dan Telekomunikasi). Dalam perkembangan selanjutnya pemerintah memandang perlu untuk membagi PN Pos dan Telekomunikasi menjadi 2 (dua) perusahaan Negara yang berdiri sendiri. Brdasarkan peraturan pemerintah No. 29 tahun 1965, maka berdirilah Perusahaan

Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro) dan pendirian Perusahaan Negara Telekomunikasi diatur daiam peraturan pemerintah No. 30 tahun 1965.

Bentuk PN inipun dikembangkan menjadi perusahaan umum (Prum) Telekomunikasi melalui peraturan pemerintah No. 36 tahun 1974. Dlam peraturantersebut dinyatakan pula bahwa Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) sebagai badan usaha tunggal penyelenggara jasa telekomunikasi untuk umum, baik hubungan telekomunikasi dalam negeri maupun luar negeri. Tentang hubungan telekomunikasi luar negeri pada saat itu juga diselenggarakan oelh PT. Indonesia Satellite Corporation (Indosat) yang masih berstatus perusahaan asing, yakni dari Amerika Cable dan Radio Corporation, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan peraturan perundangundangan negara bagian Delaware, Amerika Serikat. Seluruh saham PT. Yakult Indonesia Persada. Indosat dengan modal asing ini pada akhir tahun 1980 di beli oleh Negara Republik Indonesia dari amerika Cable dan Radio Corporation.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan jasa telekomunikasi untuk umum, pemerintah mengeluarkan peraturan No. 53 tahun 1980 tentang telekomunikasi untuk umum yang isinya tentang perubahan atas peraturan pemerintah no. 22 tahun 1974, berdasarkan peruran pemerintah no. 53 tahun 1980, Perumtel ditetapkan sebagai badan usaha yang berwenang menyelenggarakan telekomunikasi untuk umum dalam negeri dan indosat ditetapkan sebagai badan usaha penyelenggara telekomunikasi untuk umum internasional. Memasuki Revelita ke-V pemerintah merasakan perlunya percepatan pembangunan telekomunikasi, karena sebagai infrastruktur diharapkan dapat memacu pembangunan sector lainnya. Selainhal tersebut penyelenggaraan telekomunikasi

harus ditunjang dengan manajemen yang lebih professional, oleh sebab itu perlulah meningkatkan bentuk perusahaan. Untuk itu berdasarkan peraturan pemerintah No. 25 tahun 1991, maka bentuk perusahaan umum (Perum) dialihkan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), sebagaimana dimaksud dalam undang-undang No. 9 tahun 1969. Sejak itulah berdirilah Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia atau Telkom.

3.1.1. Sejarah Berdirinya PT. Telkom Kandatel subang

Dalam rangka pemekaran Jakarta (witel 4) mengambil Bogor. Dalam rangka meningkatkan kerja sama operasi untuk mencapai 1 juta SST/tahun maka diadakan kerja sama operasi dengan pihak swasta yang mempunyai modal besar. Jadi untuk wilayah yang kecil diadakan kerja sama antara koperasi dengan pihak swasta yang bertujuan untuk mempercepat laju pertumbuhan pertelekomunikasian Indonesia. Adapun Divis regional III atau Witel V terdiri dari 9 Kandatel diantaranya : Tasikmalaya, Cirebon, Garut, bandung, Sukabumi, Bogor, Purwakarta, Serang, Cianjur.

Pendapatan Telkom Diperuntukkan : 70% untuk Jakarta, 15% untuk Surabaya, 15% untuk di sebar. Maka untuk memperbesar wilayah Jakarta, kandatel Purwakarta, dan Kandatel serang diambil oleh Divre II Jakarta. Divre III supaya tidak mengurangi wilayahnya maka berdasarkan keputusan Direksi PT. Yakult Indonesia Persada. Telekomunikasi Indonesia No. KP.52/HK220/UTA-00/94 tanggal 3 September 1994 tentang penetapan daerah operasi dan pelayanan wilayah usaha telekomunikasi IV/DKI Jakarta dan V/Jawabarat, maka Dibentuklah Kandatel Subang, Dengan Keputusan Kantel V Nomor. KW> Tel

3181/P5-150/W.05-210/94 tanggal 11 November 1994 tentang pembentukan kandatel subang.

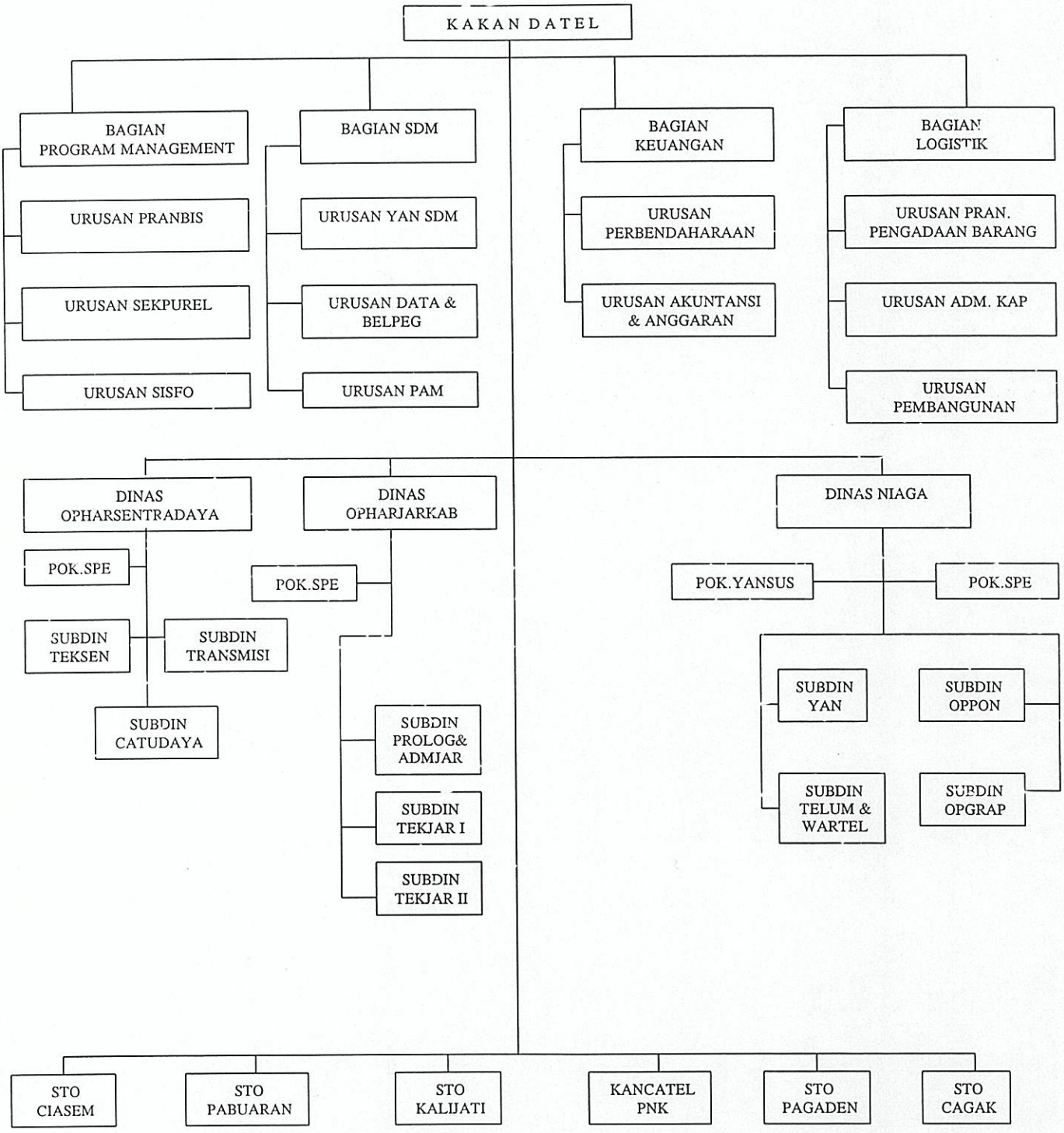
3.2. Struktur Organisasi Kandatel subang

Pembentukan organisasi dalam suatu perusahaan merupakan dasar dari pelaksanaan manajemen. Pada prinsipnya organisasi dimaksud sebagai sarana demi tercapainya tujuan perusahaan, yaitu melalui kerja sama dan koordinasi yang baik diantara unsure-unsurnya.

Oleh karena pentingnya organisasi bagi suatu perusahaan, maka organisasi sering dianalogkan dengan mekanisme sebuah arloji, dimana roda-roda gigi yng terkecil sekalipun mempunyai fungsi yang vital yang bisa menjadi fatal untuk keseluruhan bila ia tidak berfungsi sebagaiman mestinya atau lain dari pada yang telah ditentukan sebelumnya.

Agar suatu organisasi berjalan dengan baik, diperlukan adanyasuatu struktur organisasi ini akan menggambarkan garis wewenang dan tanggung jawab serta fungsi-fungsi dari pejabat-pejabat dan bagian-bagian yang ada di perusahaan. Adapun struktur organisasi PT. Telkom Kandatel subang seperti terlampir berikut ini :

STRUKTUR ORGANISASI KANDATEL SUBANG



STRUKTUR ORGANISASI KANDATEL SUBANG

BAGIAN KEUANGAN



3.3. Deskripsi Tugas

Oleh karena susunan organisasi kandatel yang terdiri dari beberapa bagian, maka penulis hanya akan membahas bagian dimana penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL), yaitu bagian Kuangan.

Bagian keuangan mempunyai tugas merencanakan dan menyediakan dukungan finansial kepada unit-unit di kan datel serta kebijakan perusahaan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut pada pasal 75. Keputusan kepala divisi III PT. Telekomunikasi Indonesia, bagian keuangan mempunyai fungsi:

d. Pengelolaan Perbendaharaan
e. Pengelolaan Anggaran
f. Pelaksanaan akuntansi

Bagian Keuangan terdiri dari:

a. Urusan Perbendaharaan
b. Urusan akuntansi dan Anggaran

Urusan Perbendaharaan mempunyai tugas:

a. Menyelenggarakan pengelolaan kas meliputi penerimaan, pengeluaran fisik kas, verifikasi dokumen, dan pelaporan rutin maupun insidentil.
b. Menyelenggarakan penagihan meliputi pebgurusan inventarisasi fisik tagihan, pendistribusian, dan pengadministrasian tagihan serta pengurusan Collection fee dan sharing.
c. Menyelenggarakan administrasi piutang usaha meliputi penyusunan daftar piutang, pemantauan jatuh tempo piutang, pengurusan sisa kuitansi yang

belum terbayar, melakukan koordinasi dengan unit kerja dan instansi terkait untuk pencairan piutang usaha dan pelaporan rutin maupun insidentil.

Urusan Akuntansi dan Anggaran Mempunyai Tugas :

a. Menyelenggarakan analisa anggaran biaya meliputi analisa, pengawasan, evaluasi dan pelaporan anggaran biaya dan realisasi anggaran biaya eksploitasi.
b. Menyelenggarakan analisa anggaran pendapatan meliputi analisa, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan anggaran pendapatan dan realisasi anggaran pendapatan (RAP).
c. Menyelenggarakan analisa anggaran pembangunan meliputi analisa, pengawasan, evaluasi dan pelaporan anggaran pembangunan, peningkatan mutu pelayanan, peningkatan sistem dan administrasi.
d. Menyelenggarakan transaksi keuangan meliputi pencatatan ke dalam model yang berlaku, input model serta melaksanakan rekonsiliasi akuntansi.
e. Menyelenggarakan analisa keuangan meliputi penyusunan arus kas (sumber dan penggunaan dana), neraca, rugi laba, analisa ratio, dan pelaporan rutin dan insidentil.

3.4. Bagian Keuangan/Unit Kerja Yang Mengelola Piutang Usaha

Dalam pencatatan piutang dan pendapatan tunai maupun kredit, ynit-unit kerja terkait mempunyai tugas sebagai berikut :

Unit Sistem Informasi

a. Menerima data input dari unit kerja yang terkait.

b. Melakukan proses penerbitan kwitansi.

c. Menyediakan/restore file data tagihan.

d. Menyerahkan hasil proses kwitansi kepada unit kerja terkait atau bank.

e. Memeriksa software untuk menghasilkan buku bantu piutang usaha dan berbagai laporannya.

Unit Piutang Usaha (penagiha dan tunggakan)

a. Menerima hasil proses kwitansi dan melakukan pengecekan.

b. Melakukan pencatatan pengakuan pendapatan. dan piutang.

c. Melakukan penagihan kwitansi jasa telekomunikasi.

d. Melakukan pengadministrasian piutang usaha.

e. Memelihara buku bantu piutang usaha.

f. Membuat laporan saldo piutang usaha.

g. Menghitung penyisihan piutang usaha.

Unit Kas/Bank

a. Melakukan pengadministrasian penerimaan piutang.

b. Melakukan pengadministrasian penerimaan pendapatan tunai.

c. Melakukan pengadministrasianpembayaran restitusi.

d. Melakukan pengecekan bukti setor dan SPB atau nota aplikasi dengan dokumentasi pendukungnya.

e. Membuat dan memelihara buku bank.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM